

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEPATUHAN
PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MIRANTI MAYASARI
202101195**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Undata Propinsi Sulawesi Tengah* adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 25 Agustus 2023



Miranti Mayasari

Nim 202101195

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEPATUHAN PEMBATAHAN CAIRAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD UNDATA PROPINSI SULAWESI TENGAH

*The Impact Of Self Efficacy On Compliance Toward Fluid Restriction In Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis At Undata Hospital
Central Sulawesi Province*

Miranti Mayasari, Siti Yartin, Moh. Malikul Mulki
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Chronic kidney disease (CKD) penyakit yang disebabkan oleh kerusakan ginjal, dengan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR) yang dapat menyebabkan disfungsi ginjal progresif dan ireversibel, penurunan keluaran urin, komposisi darah abnormal, dan ditandai dengan GFR spesifik. Nilai ini kurang dari 60 ml/menit/1,73 m dan bertahan lebih dari 3 bulan. Ketidakmampuan pasien dalam pembatasan cairan dipengaruhi oleh rasa percaya diri yang rendah dan efikasi diri yang rendah. Efikasi diri adalah suatu bentuk kepercayaan terhadap kemampuan individu untuk mengatur dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu agar IDWG tetap dalam batas normal. Tujuan pada penelitian ini menganalisis Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *observasional analitik* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 55 pasien. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Self Efficacy* dan kuesioner Kepatuhan Pembatasan Cairan. Hasil uji *Fisher Exact Test* di peroleh nilai $p = 0.019$. Simpulan pada penelitian ini ada hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Saran diharapkan perawat dirumah sakit khususnya diunit hemodialisis untuk lebih meningkatkan *self efficacy* pasien HD dalam pambatasan asupan cairan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik

Kata kunci: CKD, *Self Efficacy*, pembatasan cairan

**THE IMPACT OF SELF EFFICACY ON COMPLIANCE TOWARD FLUID
RESTRICTION IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS
UNDERGOING HEMODIALYSIS AT UNDATA HOSPITAL
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Miranti Mayasari, Siti Yartin, Moh. Malikul Mulki

Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a disease caused by kidney damage, with or without a decrease in glomerular filtration rate (GFR) that could cause progressive and irreversible kidney dysfunction, decreased urine output, abnormal blood composition, and is characterized by a specific GFR. And this value is less than 60 ml/min/1.73 m and persists for more than 3 months. The patient's inability to restrict fluids is influenced by low self-confidence and low self-efficacy. Self-efficacy is a form of belief in an individual's ability to organize and perform something to achieve certain goals so that IDWG remains within normal levels. The aim of the research was to analyze the impact of self-efficacy on fluid restriction compliance in CKD patients undergoing hemodialysis at Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This quantitative research uses analytical observations with a cross-sectional approach method. The total sample was 55 patients taken by nonprobability purposive sampling technique. Data collection using the Self Efficacy questionnaire and the Fluid Restriction Compliance questionnaire. The Fisher Exact test results obtained $p\text{-value} = 0.019$. The conclusion mentioned that there is a correlation between self-efficacy and fluid restriction compliance in CKD patients undergoing hemodialysis at Undata Hospital, Palu, Central Sulawesi Province.

Keywords: CKD, Self Efficacy, fluid restriction



**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEPATUHAN
PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD
UNDATA PROPINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**MIRANTI MAYASARI
202101195**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEPATUHAN
PEMBATASAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG
MENJALANI HEMODIALISI DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**MIRANTI MAYASARI
202101195**

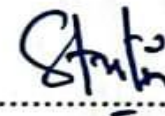
Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 Agustus 2023

**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK : 20220901133**



(.....)

**Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep
NIK : 20200902026**



(.....)

**Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr,Kep, M.Tr.Kep
NIK : 20220901132**



(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK : 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Ckd Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Undata Propinsi Sulawesi Tengah”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-I Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua, khususnya suami dan anak-anak dan seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi serta dukungan baik materil maupun moril kepada penulis.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, bantuan dan dorongan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Ismunandar, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Direktur dan jajaran manajemen RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah selaku pimpinan dimana penulis bekerja.

8. Teman-teman perawat Unit Hemodialis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian studi penulis
9. Bapak Ibu dosen serta staf Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 yang telah bersama sama dalam suka maupun duka dalam proses pendidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Agustus 2023



Miranti Mayasari

Nim 202101195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTARA TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25

E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisa Data	28
I. Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Lokasi Penelitian	32
B. Hasil	33
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Resonden Berdasarkan Usia Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	33
Tabel 4.2	Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	34
Tabel 4.3	Karakteristik Resonden Berdasarkan Pendidikan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	34
Tabel 4.4	Karakteristik Resonden Berdasarkan Pekerjaan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	35
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan <i>Self Efficacy</i> Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	36
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pembatasan Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	36
Tabel 4.7	Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronik Berdasarkan GFR	12
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Kode Etik
Lampiran 3	Surat Pengambilan Data awal
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 5	Surat Turun Penelitian
Lampiran 6	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	Kuesioner
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 9	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 10	Dokumentasi
Lampiran 11	Riwayat Hidup
Lampiran 12	Lembar Bimbingan Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Chronic kidney disease (CKD) penyakit yang disebabkan oleh kerusakan ginjal, dengan atau tanpa penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR) yang dapat menyebabkan disfungsi ginjal progresif dan ireversibel, penurunan keluaran urin, komposisi darah abnormal, dan ditandai dengan GFR spesifik. Nilai ini kurang dari 60 ml/menit/1,73 m dan bertahan lebih dari 3 bulan (Pernefri, 2016). Serta akibat dari ketidakmampuan ginjal mengeluarkan limbah metabolisme ke dalam urin, yang dapat menyebabkan gangguan endokrin, metabolik, elektrolit, dan asam basa yang membutuhkan hemodialysis atau transplantasi ginjal untuk kelangsungan hidup pasien (Wijaya & Putri, 2013).

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) menjadi beban kesehatan global karena prognosnya yang buruk, meningkatkan jumlah pasien dialisis dan membebani sistem kesehatan (Wong et al., 2017). Prevalensi CKD diperkirakan 8-16% di seluruh dunia, meningkat menjadi 7% setiap tahun (Winters et al., 2012). Prevalensi PGK di Indonesia adalah 0,2% pada tahun 2013, namun meningkat dua kali lipat menjadi 0,38% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Hingga 82% pasien CKD di Indonesia menerima hemodialisa (HD) sebagai salah satu terapi pengganti ginjal (Pernefri, 2016).

Menurut data Indonesia *Renal Registry* (IIR) (2018) jumlah pasien yang aktif menjalani hemodialisis sebanyak 132.142 dan jumlah pasien baru sebanyak 66.433. Berdasarkan data rekam medik yang diperoleh di unit hemodialisis RSUD Undata Palu jumlah pasien yang menjalani hemodialisis pada tahun 2021 sebanyak 171 pasien dengan jumlah tindakan sebanyak 6001 tindakan. Mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 229 pasien dengan jumlah

tindakan sebanyak 815 tindakan, sedangkan jumlah pasien yang menjalani hemodialysis pada bulan Mei sebanyak 120 orang.

Hemodialisis merupakan suatu jenis terapi ginjal yang menggunakan ginjal buatan, atau dialyzer, untuk menyaring produk sisa metabolisme berupa racun yang dikeluarkan oleh ginjal (Tattersall, 2017). Hemodialisis adalah salah satu terapi pengganti ginjal yang paling banyak digunakan, bersama dengan dialisis peritoneal dan transplantasi ginjal (Herzog *et al*, 2021). Terapi hemodialisis membantu mempertahankan fungsi ginjal dan dapat menunda kematian, namun tidak sepenuhnya mengembalikan fungsi ginjal. Hemodialisis adalah terapi alternatif berteknologi tinggi untuk menggantikan fungsi ginjal bagi manusia. Bagi pasien CKD, hemodialisis dapat digunakan sebagai pengobatan sementara hingga transplantasi ginjal atau sebagai pengobatan jangka panjang (Atapour *et al.*, 2016). Namun ketidakpatuhan terhadap diet dan pembatasan asupan cairan akan menjadi faktor penyebab kegagalan pada pasien HD itu sendiri (Uthia *et al.*, 2017)

Asupan cairan merupakan masalah umum dan utama bagi pasien HD bahkan bisa menjadi salah satu pemicu stress saat merasa haus dan xerostomia (Sugiarto *et al.*, 2020). Asupan cairan yang berlebihan menyebabkan penambahan berat badan diantara sesi hemodialisis, yang dikenal sebagai kenaikan berat badan interdialisis atau *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Peningkatan IDWG yang melebihi batas toleransi tubuh dapat menyebabkan berbagai komplikasi diantaranya edema, hipertensi, kelopak mata yang bengkak, sesak nafas, hipertropi ventrikuler kiri, dan mempengaruhi lama hidup pasien (Wong *et al.*, 2017). Pasien hemodialisis mengalami kesulitan membatasi asupan cairan tetapi tidak memahami bagaimana strategi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri untuk membatasi asupan cairan (Sari *et al.*, 2020).

Ketidakmampuan pasien dalam pembatasan cairan dipengaruhi oleh rasa percaya diri yang rendah dan efikasi diri yang rendah. Efikasi diri adalah suatu bentuk kepercayaan terhadap kemampuan individu untuk mengatur dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1977). Pasien

membutuhkan edukasi dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan *self efficacy* agar IDWG tetap dalam batas normal (Wayunah & Saefulloh, 2022). Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Junika *et al.*, 2023) yang menyatakan edukasi berbasis *self efficacy theory* efektif dalam meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Keyakinan diri atau *self-efficacy* yaitu kemampuan diri pasien dalam melaksanakan diet dan terapi yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan individu dalam menghadapi kondisi kesehatannya. Efikasi diri dipandang sebagai jaminan keberhasilan individu dalam melaksanakan perawatan diri untuk mencapai hasil yang diinginkan (Qiao *et al.*, 2014). Individu dengan efikasi diri yang tinggi dalam perawatan diri lebih mungkin untuk mematuhi perawatan yang diberikan dan dengan demikian mungkin memiliki kepatuhan pengobatan yang lebih tinggi (Priska & Herlina, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian (Nurohkim *et al.*, 2018) yang menemukan bahwa efikasi diri pengaruh terhadap kepatuhan diet pasien. Beberapa penelitian juga membahas faktor -faktor yang mempengaruhi kepatuhan IDWG pada pasien CKD meliputi pengetahuan pasien, dukungan sosial dan *self efficacy* (Sari *et al.*, 2020).

Self efficacy yang tinggi diharapkan dapat memberikan efek positif pada pasien HD dalam mempertahankan IDWG, terutama keyakinan dalam mematuhi pembatasan cairan (Priska & Herlina, 2019). Hal ini sesuai dengan dengan penelitian (Wayunah & Saefulloh, 2022) yang menemukan bahwa *self efficacy* berhubungan dengan IDWG pasien hemodialisis di RSUD Indramayu sehingga diharapkan perawat dapat memberikan penguatan *self efficacy* dalam pembatasan cairan dengan penyampaian yang mudah dimengerti oleh pasien. Berdasarkan hasil wawancara pada lima orang pasien di unit hemodialisis RSUD Undata Palu mengatakan sulit untuk mengendalikan rasa haus karena cuaca dikota Palu yang sangat panas dan mereka merasa pembatasan cairan merupakan hal yang sulit untuk untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis Di UPT RSUD Undata Palu.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini Apakah Ada Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Teranalisis Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi *Self Efficacy* Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Teridentifikasi Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Teranalisis Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi profesi keperawatan

Memberikan referensi untuk menambah wawasan serta sebagai kontribusi ilmiah untuk peningkatan pelayanan keperawatan khususnya bagi tenaga keperawatan di unit hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi sumber referensi dan bukti empirik bagi pendidikan keperawatan di Universitas Widya Nusantara dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

3. Bagi RS

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan RS dalam memberikan pelayanan dan pendidikan kesehatan serta motivasi kepada pasien sehingga meningkatkan keyakinan diri pasien dalam membatasi asupan cairan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, W., Fatsiwi, A., & Nurhayati. (2022). Hubungan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr M Yunus Bengkulu. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5, 12–26.
- Atapour, A., Nasr, S., Boroujeni, A., Taheri, D., & Dolatkah, S. (2016). A comparison of the quality of life of the patients undergoing hemodialysis versus peritoneal dialysis and its correlation to the quality of dialysis. *Saudi Journal of Kidney Diseases and Transplantation*, 27(2), 270. <https://doi.org/10.4103/1319-2442.178259>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. In *Psychological Review* (Vol. 84, Issue 2, pp. 191–215). Stanford University. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Black, J. M., & Jane Hokanson Hawks. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan* (A. Susila, F. Ganiajri, L. P. Puji, & R. W. Arum Sari (eds.); Edisi 8 Bu). Salemba Medika.
- Dahlan M. sopiyudin. (2013). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan* (Medika salemba (ed.); EDISI 3). 2013.
- Darma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* (Edisi Revi).
- Herzog, C. A., Ishani, A., Israni, A. K., Liu, J., Obrador, G. T., Hare, A. M. O., Peng, Y., Chan, K. E., Schulman, I. H., & Snyder, J. (2021). *HHS Public Access*. 77, 1–4. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2021.01.002.US>
- Hu, L., St-jules, D. E., Popp, C. J., & Sevvick, M. A. (2018). Determinants and the Role of Self-Efficacy in a Sodium-Reduction Trial in Hemodialysis Patients.

- Journal of Renal Nutrition*, 16–20. <https://doi.org/10.1053/j.jrn.2018.10.006>
- Junika, A., Susmiati, & Putra, H. (2023). Pengaruh Edukasi Berdasarkan Teori Efikasi Diri Terhadap Interdialytic Weight Gain (Idwg) Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Unit Hemodialisa. *Jurnal Ners*, 7, 100–106.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
- Kurniawan, S. T., Andini, I. S., & Agustin, W. R. (2019). Hubungan Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsud Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2, 1–7. <https://doi.org/10.34035/jk.v10i1.346>
- Lin, M. Y., Liu, M. F., Hsu, L. F., & Tsai, P. S. (2017). Effects of self-management on chronic kidney disease: A meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 74(October 2016), 128–137. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2017.06.008>
- Maeda, U., Shen, B., Schwarz, E. R., Farrell, K. A., & Mallon, S. (2013). *Self-Efficacy Mediates the Associations of Social Support and Depression with Treatment Adherence in Heart Failure Patients*. 88–96. <https://doi.org/10.1007/s12529-011-9215-0>
- McManus, M. S., & Wynter-Minott, S. (2017). Guidelines for Chronic Kidney Disease: Defining, Staging, and Managing in Primary Care. *Journal for Nurse Practitioners*, 13(6), 400–410. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2017.04.017>
- Nasution, S. H., Syarif, S., & Musyabiq, S. (2020). Penyakit Gagal Ginjal Kronis Stadium 5 Berdasarkan Determinan Umur , Jenis Kelamin , dan Diagnosa

- Etiologi di Indonesia Tahun 2018 Chronic Kidney Failure Disease Stage 5 Based on Determinants of Age , Gender , and Diagnosis of Etiology in Indonesia in 201. *JK Unila*, 4(2), 157–160.
- Nurohkim, Putri Utami, D., & Priyantari, W. (2018). Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Kesehatan “Samodra Ilmu,”* 9(1), 18. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/87>
- Pernefri. (2016). 9th Report of Indonesian Renal Registry. *Perkumpulan Nefrologi Indonesia*, 1–46. [https://www.indonesianrenalregistry.org/data/INDONESIAN RENAL REGISTRY 2016.pdf](https://www.indonesianrenalregistry.org/data/INDONESIAN%20RENAL%20REGISTRY%202016.pdf)
- Priska, N. P., & Herlina, S. (2019). Efikasi Efikasi Diri Pembatasan Cairan Terhadap Intradialytic Weight Gain Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Pasar Minggu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(02), 601–608. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i02.226>
- Qiao, J., Shan, Y., Chen, Q., & Xu, Z. P. (2014). Design and application of weight gain graphs based on Bandura’s self-efficacy theory for patients on maintenance haemodialysis. *International Journal of Nursing Sciences*, 1(1), 110–116. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2014.02.012>
- ramadhanti, A., Bayhakki, & Jumaini. (2022). *Analisis Self Efficacy dan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis : Literature Review*. 03(04). <http://jurnalmedikahutama.com>
- Sari, F., Raveinal, & Apriyanti, E. (2020). Pengaruh Edukasi Berdasarkan Teori Efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan dan Interdialytic Weight Gain (IDWG) Pada Pasien Hemodialisis. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(9), 67–70. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf11nk411>

- Sugiarto, S., Tasalim, R., & Utama, S. Y. A. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kepatuhan Dalam Pembatasan Cairan Pada Pasien Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Yogyakarta. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 329–336. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.534>
- Tattersall, J. (2017). Hemodialysis Time and Kt/V: Less May Be Better. *Seminars in Dialysis*, 30(1), 10–14. <https://doi.org/10.1111/sdi.12555>
- Uthia, R., Istiningtyas, A., & Windyastuti, E. (2017). *Hubungan self-efficacy terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien GJK (Gagal Ginjal Kronik) yang menjalani hemodialisa di RST Asmir Salatiga*. 1–9.
- Wasalamah, B., Andika, M., Saputra, S., & Nursing, F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Efficacy Pembatasan Cairan Pada Pasien Hemodialisa*. 6.
- Wayunah, W., & Saefulloh, M. (2022). Self-Efficacy Berhubungan dengan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien GJK di RSUD Indramayu. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i2.872>
- Wijaya., A., S., & Putri.,Y., M. (2013). *KMB 1"Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa) Teori dan Contoh Askep*. Nuha Medika.
- Wild, M. G., Wallston, K. A., Green, J. A., Beach, L. B., Umeukeje, E., Wright Nunes, J. A., Ikizler, T. A., Steed, J., & Cavanaugh, K. L. (2017). The Perceived Medical Condition Self-Management Scale can be applied to patients with chronic kidney disease. *Kidney International*, 92(4), 972–978. <https://doi.org/10.1016/j.kint.2017.03.018>
- Wilkinson J. M., Treas L. S., Barnett K., S. M. H. (2016). *FUNDAMENTALS Of NURSING (THIRD EDIT)*. F. A. Davis Company. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Winters, A. M., Lindberg, M., Sol, B. G. M., & Winters, A. M. (2012). *Original Research Validation Of A Dutch Self-Efficacy Scale For Adherence To Fluid Allowance Among Patients On Haemodialysis*. 31-38.
- Wong, M. M. Y., McCullough, K. P., Bieber, B. A., Bommer, J., Hecking, M., Levin, N. W., McClellan, W. M., Pisoni, R. L., Saran, R., Tentori, F., Tomo, T., Port, F. K., & Robinson, B. M. (2017). Interdialytic Weight Gain: Trends, Predictors, and Associated Outcomes in the International Dialysis Outcomes and Practice Patterns Study (DOPPS). *American Journal of Kidney Diseases*, 69(3), 367-379. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2016.08.030>

